

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok strategis di Kabupaten Seruyan pada triwulan II merupakan triwulan yang mengalami tekanan harga menyambut HBKN Hari Raya Idul Fitri 1442 H, yang mana terlihat beberapa komoditi mulai mengalami kenaikan harga walau tidak signifikan, pada triwulan II dapat dikatakan perkembangan harga masih cukup stabil dan komoditi yang mengalami penurunan diakibatkan oleh kelebihan stok yang mana pada bulan sebelumnya mengalami kenaikan karena komoditinya sangat kecil dan tidak memenuhi kebutuhan masyarakat atas permintaan yang semakin meningkat. resiko kedepan terhadap perkembangan harga di Kabupaten Seruyan yaitu pada triwulan III dan IV Kabupaten Seruyan akan menghadapi keadaan cuaca/curah hujan yang tinggi yang diprediksi dengan memperhatikan pada tahun-tahun sebelumnya curah hujan yang tinggi mengakibatkan banjir pada beberapa kecamatan yang dapat mengganggu jalannya distribusi perekonomian dan ketersediaan pasokan barang kebutuhan masyarakat.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Komoditi yang mengalami tekanan harga yaitu pada komoditi Cabai Merah Besar/Biasa yang pada triwulan sebelumnya turun ke harga Rp. 40.000,-, pada bulan april mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 10.000,- menjadi Rp. 50.000,-. Kemudian pada komoditi Ayam Ras mengalami penurunan harga sebesar Rp. 7.000,- dari harga Rp. 45.000,- menjadi Rp. 38.000,-, hal ini dikarenakan bulan Mei merupakan hari raya Idul Fitri dan pasokan daging ayam ras masih banyak sedangkan permintaan sudah mulai berkurang, namun pada bulan Juni harga ayam kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.000,- menjadi Rp. 48.000,-.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

bahwa pada triwulan II, Pemerintah Kabupaten Seruyan melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Seruyan melaksanakan Rapat Koordinasi Gabungan dalam rangka pengamanan stabilitas ketersediaan (pasokan) dan harga pangan dan pokok menjelang HBKN Hari Raya Idul Fitri tahun 2021, dan dari hasil rapat tersebut telah sepakat akan melaksanakan Operasi/Razia Gabungan ke pasar-pasar di Kota Kuala Pembuang yang terdiri dari OPD teknis terkait dan didampingi oleh Satpol PP dan Polres Seruyan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

dari hasil pelaksanaan operasi gabungan dengan sasaran yaitu pasar-pasar yang berada di kota Kuala Pembuang, adapun pelaksanaan operasi gabungan dimaksud merupakan pengawasan dan pemantauan ketersediaan pasokan pangan, pokok/penting dan pengawasan terhadap barang yang kadaluarsa atau barang berbahaya. dari hasil operasi gabungan, dapat diamankan beberapa barang yang sudah tidak layak konsumsi dan sekaligus sebagai wadah dan upaya dalam sosialisasi dan menghimbau kepada pedagang agar dapat lebih memperhatikan barang atau komoditi yang diperdagangkan guna perlindungan konsumen di Kabupaten Seruyan. diharapkan pelaksanaan ini dapat membantu dalam melindungi konsumen / masyarakat Kabupaten Seruyan dan masyarakat lebih leluasa melaksanakan transaksi jual beli.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan dalam pengendalian perkembangan harga dan ketersediaan pasokan di

Kabupaten Seruyan melalui Operasi Gabungan OPD teknis terkait dan Kepolisian RI yang hanya dilaksanakan di Ibu Kota Kabupaten, maka dipandang perlu adanya pengawasan lebih lanjut pada wilayah kecamatan di Kabupaten Seruyan yang dilaksanakan oleh Camat berserta perangkat Desa/Kelurahan dan Polsek setempat guna pemerataan pemantauan ketersediaan pasokan pangan, pokok/penting dan pengawasan terhadap barang yang kadaluarsa atau barang berbahaya.